

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan FACR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Besar pengaruhnya LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan FACR secara bersama-sama terhadap ROA yaitu sebesar 92,1 persen sedangkan sisanya 27,9 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis penelitian pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan FACR secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi sebesar 0,02 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kedua yang menyatakan LDR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
3. IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA

pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi sebesar 1,35 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan IPR memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak

4. APB secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi sebesar 2,59 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian keempat yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
5. NPL secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi sebesar 10,24 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
6. IRR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi sebesar 2,82 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian

keenam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

7. PDN secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi sebesar 5,15 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian ketujuh yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
8. BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi sebesar 72,08 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
9. FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi sebesar 45,70 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kesembilan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa

adalah diterima.

10. FACR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi sebesar 16,65 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kesepuluh yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
11. Diantara kesembilan variabel bebas yang memiliki pengaruh dominan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang menjadi sampel penelitian adalah BOPO dengan kontribusi sebesar 77,08 persen lebih tinggi dibandingkan dengan kontribusi variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang dilakukan terhadap Bank Umum Swasta Nasional Devisa masih memiliki keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Objek penelitian ini terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang termasuk dalam sampel yaitu Bank OCBC NISP, Bank Danamon Indonesia, dan Bank MayBank Indonesia.
- b. Periode penelitian yang dilakukan masih terbatas mulai periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016.
- c. Jumlah variabel bebas yang diteliti hanya meliputi rasio Likuiditas (LDR dan IPR), rasio Kualitas Aktiva (APB dan NPL), rasio Sensitivitas Pasar (IRR dan

PDN), rasio Efisiensi (BOPO dan FBIR), dan rasio Solvabilitas (FACR)

5.3 Saran

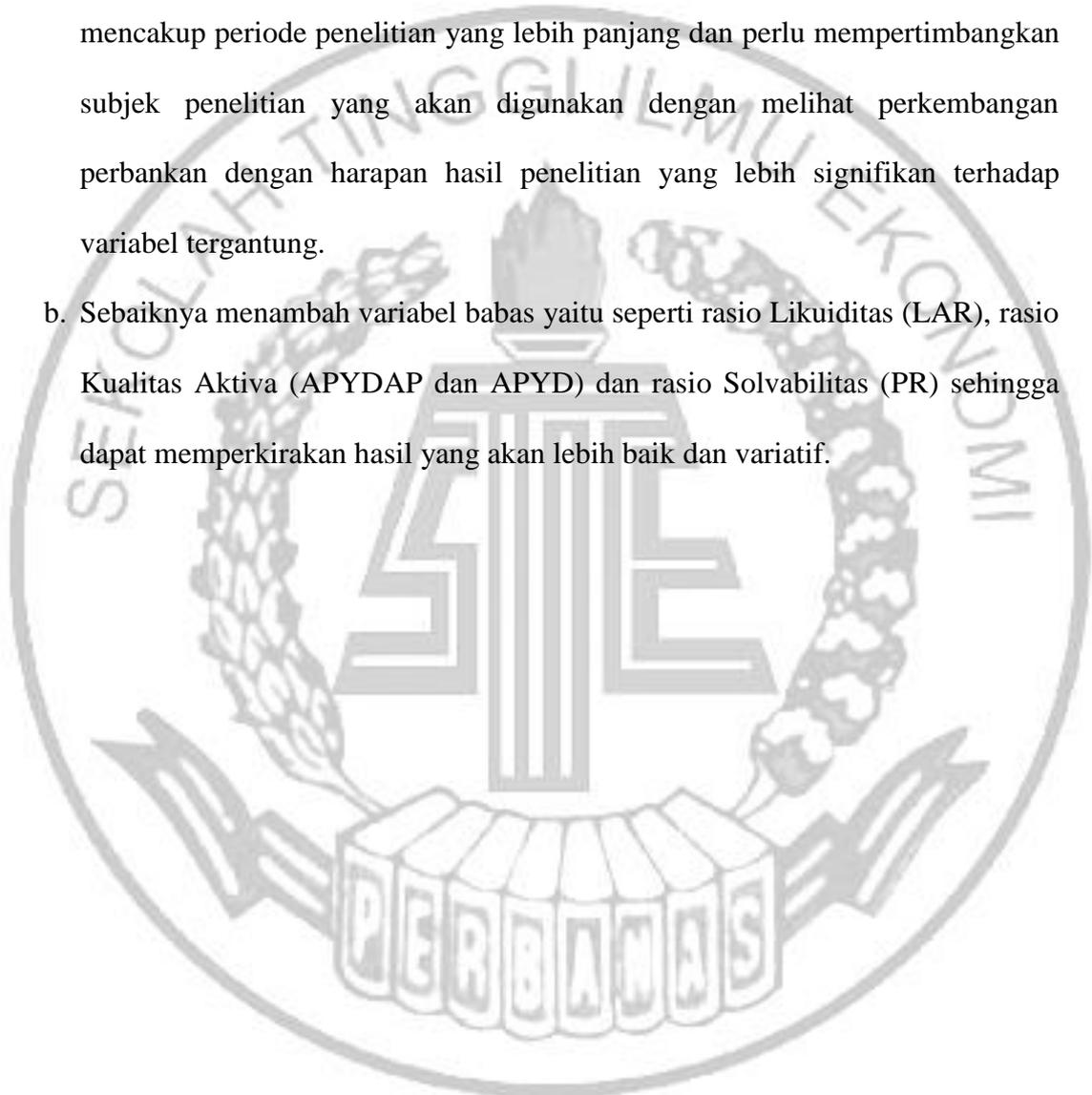
1. Bagi Bank

- a. Kepada bank sampel penelitian terutama yang memiliki BOPO tertinggi yaitu Bank MayBank Indonesia sebesar 90,76 persen. Diharapkan untuk tahun berikutnya mampu mengefisienkan biaya operasional bersamaan dengan upaya peningkatan pendapatan operasional, sehingga peningkatan pendapatan operasional lebih besar daripada peningkatan biaya operasional laba bank meningkat dan ROA juga meningkat.
- b. Kepada bank sampel penelitian terutama yang memiliki FBIR terendah yaitu Bank OCBC NISP sebesar 13.23 persen. Diharapkan untuk tahun berikutnya bank mampu meningkatkan efisiensi sehingga memperoleh pendapatan operasional selain bunga dengan persentase lebih besar daripada persentase peningkatan pendapatan operasional, sehingga laba bank meningkat dan ROA juga meningkat.
- c. Kepada bank sampel penelitian terutama yang memiliki FACR tertinggi yaitu Bank Danamon Indonesia sebesar 16.59 persen. Diharapkan untuk tahun berikutnya agar modal bank lebih dialokasikan untuk mengelola asset menjadi aktiva produktif daripada aktiva tetap yang akan dapat menambah pendapatan, sehingga laba meningkat. dan ROA juga meningkat.
- d. ROA
Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki ROA terendah yaitu Bank Maybank Indonesia sebesar 1,05 persen. Diharapkan untuk tahun

berikutnya mampu meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase lebih besar daripada persentase peningkatan total aktiva.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil tema sejenis maka sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dan perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan dengan harapan hasil penelitian yang lebih signifikan terhadap variabel tergantung.
- b. Sebaiknya menambah variabel bebas yaitu seperti rasio Likuiditas (LAR), rasio Kualitas Aktiva (APYDAP dan APYD) dan rasio Solvabilitas (PR) sehingga dapat memperkirakan hasil yang akan lebih baik dan variatif.



DAFTAR RUJUKAN

- Adi Fernanda Putra. 2013. "Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan FACR terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Dandy Macelano. 2015. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva. Sensitivitas. Efisiensi terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Dwi Retno Ariyani. 2013. "Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan FACR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public". Skripsi Sarjana tak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya
- Kasmir. 2012. "*Manajemen Perbankan*". Edisi Revisi. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Otoritas Jasa Keuangan "*Publikasi Laporan Keuangan*". (<http://www.ojk.go.id>, diakses 8 November 2016)
- Rommy Rifky Romdaloni. 2015. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Asset, Sensitivitas Pasar, dan Efisiensi Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Devisa Go Public". *Journal of Bussines and Banking*. Volume 5, No.1 (October). Pp 131 - 148
- Rosady Ruslan. 2010. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Edisi Pertama. Jakarta. Raja Grafindo Persada
- Sisilia Septy Pratiwi. 2015. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Terhadap Pasar, dan Efisiensi Terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa". Skripsi Sarjana tak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Jakarta: Alfabeta Bandung.
- Syofian Siregar. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta. Kencana Persada Media Group.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik, dan Aplikasi*. UPP. STIM YKPN Yogyakarta.

Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudartono, Arifiandy Pertama Veithzal. 2013. *Commercial Bank Management*. Edisi Pertama. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Website Bank Danamon, www.danamon.co.id “*Sejarah Singkat Bank Dan Visi Misi*”, Diakses Pada 14 Desember 2016.

Website Bank MayBank, www.maybank.co.id “*Sejarah Singkat Bank Dan Visi Misi*”, Diakses Pada 14 Desember 2016.

Website Bank OCBC NISP, www.ocbcnisp.com “*Sejarah Singkat Bank Dan Visi Misi*”, Diakses Pada 14 Desember 2016.

